

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar dengan manajemen waktu sebagai variabel moderator pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2022 berada pada kategori tinggi, manajemen waktu berada pada kategori sedang begitu pula dengan lingkungan teman sebaya yang berada pada kategori sedang.
2. Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya, semakin baik kemampuan manajemen waktu mahasiswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.
3. Lingkungan teman sebaya memperlemah pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar. Ini berarti bahwa meskipun manajemen waktu berpengaruh positif terhadap hasil belajar, efektivitasnya dapat menurun jika lingkungan teman sebaya memberikan distraksi atau tidak mendukung aktivitas belajar yang efektif.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

##### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh penguatan (reinforcement) baik positif maupun negatif. Manajemen waktu yang baik sebagai bentuk penguatan positif berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, sedangkan lingkungan teman sebaya sebagai faktor eksternal dapat

memoderasi pengaruh tersebut. Temuan ini memperkuat relevansi teori behaviorisme dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam mengelola waktu belajar dan pengaruh lingkungan sosial.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dan lingkungan teman sebaya memoderasi secara negative pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa pentingnya manajemen waktu dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, Penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu mereka. Mahasiswa perlu mempelajari tujuan, rencana, dan prioritas, membuat rencana kerja periodik, menentukan tingkat urgensi tugas, dan mengevaluasi efektivitas manajemen waktu mereka secara berkala.

Mahasiswa juga perlu menciptakan lingkungan teman sebaya yang mendukung, dengan komunikasi yang baik, kolaborasi yang positif, dan membangun budaya belajar yang kondusif. Dukungan sosial yang tepat dari teman sebaya dapat membantu meningkatkan manajemen waktu dan hasil belajar.

## 5.3 Rekomendasi

### 1. Bagi Dosen

Dosen terutama sebagai pembimbing akademik hendaknya memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya manajemen waktu yang baik dan perlunya lingkungan teman sebaya yang mendukung agar dapat meningkatkan hasil belajar.

### 2. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan hasil belajarnya, mahasiswa perlu terus meningkatkan keterampilan manajemen waktu mereka dengan 1) mempelajari tujuan, rencana, dan prioritas, 2) membuat rencana kerja periodik, berupa rencana harian, 3) menentukan tingkat urgensinya, 4) memberi tanda pada hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya, dan 5) memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya, 6) menentukan hal-hal yang dapat

didelegasikan pada orang lain, 7) melakukan prioritas, dan 8) mempertimbangkan kegiatan yang akan. Mahasiswa juga dapat belajar dari pengalaman dan evaluasi diri mengenai efektivitas manajemen waktu yang mereka lakukan. Mahasiswa juga perlu mengatur lingkungan teman sebaya mereka agar mendukung kegiatan akademik dengan memperhatikan 1) interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, 2) keterlibatan individu dalam berinteraksi, 3) dukungan teman sebaya, dan 4) menemukan harga diri. Memilih teman yang memiliki tujuan akademik yang sama dan dapat memberikan dukungan positif sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup satu fakultas saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian hingga mencakup satu universitas atau lebih. Selain itu, jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan teori yang sama, disarankan agar variabel lingkungan teman sebaya tidak dijadikan sebagai variabel moderator. Hal ini disebabkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya merupakan variabel kuasi-moderator, karena lingkungan teman sebaya dapat dikontrol oleh subjek. Peneliti selanjutnya juga perlu lebih menspesifikan jenis lingkungan teman sebaya yang diteliti agar memiliki keterkaitan yang lebih jelas terhadap hasil belajar.